BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

5.1. Kesimpulan

Dengan adanya system informasi absensi yang berbasis komputerisasi dapat membantu mengatasi masalah yang dihadapi oleh Pengadilan Tinggi Negeri Bandung dalam pengolahan data absensi. Setelah penulis menganalisa dan mempelajari permasalahan yang terjadi, penulis mengambil beberapa kesimpulan di antaranya :

1. System informasi absensi ini dirancang dengan tujuan untuk mengganti pencatatan data absensi secara manual menjadi terkomputerisasi yaitu untuk dapat meminimalisasi tingkat kesalahan dalam pencatatandan mengelola data absensi pegawai.
2. System Informasi absensi ini dapat mempermudah dan mempercepat waktu memproses data absensi pegawai sehingga dapat menghemat waktu.
3. Dengan adanya system informasi absensi yang terkomputerisasi untuk dapat mendorong pegawai untuk lebih disiplin dalam peningkatan kinerja pegawai dalam kemajuan perusahaan.
4. Dengan system informasi dapat menyimpan dan mengelola data absensi secara teratur sehingga mempermudah dalam pembuatan laporan.

5.2. Saran

Dalam pelaksanaan Kerja Praktek ini penulis memberikan saran kepada Pengadilan Tinggi Negeri Bandung dalam pengusahaan pengembangan Sistem Informasi absensi diantaranya:

1. Agar pihak perusahaan mengaplikasikan system informasi absensi ini untuk memudahkan pegawai dalam mencatat absensi dan pembuatan laporan absensi pegawai.
2. Agar system absensi ini menetapkan unit pengamanan untuk mengawasi dan menjaga, supaya tidak terjadi manipulasi pegawai dalam pencatatan absensi.
3. Dalam pengambilan keputusan data absensi merupakan sumber yang sangat penting, oleh karena itu pemeliharaan data harus diperhatikan oleh pihak perusahaan.